

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING DI GAMPONG GAROT

Diajukan Oleh:

Ketua : Fitria, SST., M.K.M., M.Keb., Bd
NIDN : 1320058801
Anggota :

- Frisca Fazira 1308089701 Dosen
- Nailatul Muna 23215015 Mahasiswa
- Mirawati 23215039 Mahasiswa
- Parmita 23215042 Mahasiswa
- Rani Dwi Rahmawati 23215009 Mahasiswa
- Sarah Nadia Herdyos 23215040 Mahasiswa

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
TAHUN 2026

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

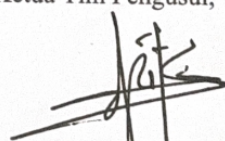
1. Judul	Edukasi Pencegahan Stunting di Gampong Garot
2. Ketua Pengabdian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	: Fitria, SST., M.K.M., M.Keb., Bd : 1320058801 : Universitas Bina Bangsa Getsempena : Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
3. Nama Anggota Pengabdian	Anggota : 1. Frisca Fazira, S.Tr.Keb., M.Keb., Bd 2. Nailatul Muna 3. Mirawati 4. Parmita 5. Rani Dwi Rahmawati 26. Sarah Nadia Herdyos
4. Waktu Pelaksanaan	: 15-16 Mei 2026
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: Rp. - : Rp. - : Rp. - : Rp. 25.000.000
Jumlah	: Rp. 25.000.000

Mengetahui,
Ketua LPPM



Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A
NIDN. 1312038901

Banda Aceh, 29 Juni 2026
Ketua Tim Pengusul,



Fitria, SST., M.K.M., M.Keb., Bd
NIDN. 1320058801

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi kronis yang masih menjadi isu kesehatan masyarakat utama di Indonesia. Stunting ditandai dengan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Anak yang mengalami stunting memiliki tinggi badan lebih pendek dibandingkan anak seusianya serta berisiko mengalami gangguan perkembangan kognitif, motorik, dan produktivitas di masa dewasa.

Prevalensi stunting di Indonesia masih berada di atas target nasional dan target global *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain rendahnya pengetahuan ibu tentang gizi, pola asuh yang kurang tepat, status kesehatan ibu selama kehamilan, sanitasi lingkungan yang buruk, serta keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan.

Di wilayah pedesaan, permasalahan stunting sering kali berkaitan dengan faktor sosial budaya, ekonomi keluarga, serta masih kuatnya praktik pemberian makan anak yang tidak sesuai dengan prinsip gizi seimbang. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku keluarga dalam pencegahan stunting. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk peran perguruan tinggi dalam mendukung program percepatan penurunan stunting melalui edukasi kesehatan kepada ibu, keluarga, dan masyarakat.

B. Analisis Situasi

Berdasarkan hasil pengkajian awal di lokasi kegiatan, diperoleh gambaran bahwa sebagian ibu memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai stunting, penyebab, dan dampaknya terhadap tumbuh kembang anak. Praktik pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI masih belum optimal, serta pemantauan pertumbuhan anak belum dilakukan secara rutin.

Selain itu, peran keluarga, khususnya suami dan anggota keluarga lain, dalam pemenuhan gizi anak masih rendah. Kondisi lingkungan dan sanitasi yang belum optimal juga menjadi faktor pendukung terjadinya stunting.

C. Permasalahan Mitra

Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi:

1. Rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang stunting dan pencegahannya.
2. Praktik pemberian makan anak yang belum sesuai dengan usia dan kebutuhan gizi.
3. Kurangnya pemanfaatan layanan kesehatan dan posyandu secara optimal.
4. Masih adanya mitos terkait makanan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak.

D. Tujuan Kegiatan

Tujuan umum kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga dalam upaya pencegahan stunting pada anak. Tujuan khusus kegiatan meliputi:

- a. Meningkatkan pemahaman peserta tentang stunting dan dampaknya.
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang pemenuhan gizi ibu hamil, ibu menyusui, dan anak.
- c. Mendorong perilaku hidup bersih dan sehat dalam keluarga.
- d. Meningkatkan peran keluarga dalam pemantauan pertumbuhan anak.

E. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

- a. Bagi masyarakat: meningkatnya pengetahuan dan kesadaran dalam mencegah stunting.
- b. Bagi tenaga kesehatan: sebagai sarana edukasi dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Bagi institusi pendidikan: sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

a. Konsep Stunting

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis yang ditandai dengan panjang atau tinggi badan menurut umur berada di bawah standar. Stunting merupakan indikator dari masalah gizi jangka panjang dan mencerminkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

b. Faktor Risiko Stunting pada Anak

Faktor risiko stunting meliputi status gizi ibu sebelum dan selama kehamilan, berat badan lahir rendah, tidak diberikan ASI eksklusif, MP-ASI tidak adekuat, penyakit infeksi berulang, serta lingkungan dan sanitasi yang buruk.

c. Peran Keluarga dan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting

Keluarga memiliki peran penting dalam pencegahan stunting melalui pemenuhan gizi seimbang, pola asuh yang tepat, serta pemanfaatan layanan kesehatan. Masyarakat berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak.

d. Peran Tenaga Kesehatan dalam Pencegahan Stunting

Tenaga kesehatan berperan dalam memberikan edukasi, pemantauan pertumbuhan, deteksi dini masalah gizi, serta pendampingan keluarga dalam pencegahan stunting.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Sasaran dan Lokasi Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah ibu hamil, ibu yang memiliki balita, keluarga, dan kader kesehatan. Kegiatan dilaksanakan di wilayah desa mitra.

B. Bentuk dan Metode Kegiatan

Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Pendekatan partisipatif digunakan untuk meningkatkan keterlibatan peserta.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Persiapan dan koordinasi dengan pihak terkait.
2. Pelaksanaan edukasi pencegahan stunting.
3. Evaluasi dan tindak lanjut kegiatan.

D. Media dan Alat yang Digunakan

Media yang digunakan antara lain laptop, LCD proyektor, leaflet, poster, dan alat tulis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Materi edukasi disampaikan secara sistematis dan disesuaikan dengan karakteristik peserta.

B. Partisipasi Mitra

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Diskusi interaktif berjalan dengan baik dan peserta aktif mengajukan pertanyaan.

C. Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta terkait stunting dan upaya pencegahannya.

D. Pembahasan

Peningkatan pengetahuan peserta diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku keluarga dalam pemenuhan gizi dan pola asuh anak.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pencegahan stunting pada anak dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga dalam upaya pencegahan stunting.

B. Saran

Diperlukan kegiatan edukasi berkelanjutan dan kolaborasi lintas sektor untuk mendukung percepatan penurunan stunting.

Banda Aceh, Mei 2026
Ketua Pelaksana,



Fitria, S.ST., M.K.M., M.Keb., Bd



SURAT TUGAS

No. 149 /131013/RKT.LPPM/ST.1/VI/2026

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Prodi	Peran
1.	Fitria, SST., M.K.M., M.Keb., Bd	1320058801	Kebidanan	Ketua
2.	Frisca Fazira, S.Tr.Keb., M.Keb., Bd	1308089701		Anggota
3.	Nailatul Muna	23215015		Mahasiswa
4.	Mirawati	23215039		
5.	Parmita	23215042		
6.	Rani Dwi Rahmawati	23215009		
7.	Sarah Nadia Herdyos	23215040		

Untuk Melaksanakan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang **Pengabdian kepada Masyarakat** dengan rincian kegiatan :

Judul Kegiatan : *Edukasi Pencegahan Stunting di Gampong Garot*
Lokasi Pelaksanaan : Gampong Garot Kabupaten Darul Imarah
Waktu pelaksanaan : Mei 2026
Keterkaitan dengan SDGs : Memperluas manfaat hasil riset pemetaan spasial ke desa lain yang memiliki karakteristik geografis serupa, sekaligus memperkuat sinergi penelitian dan pengabdian (Tridharma Perguruan Tinggi)

Nama Mitra : *Keuchik Gampong Garot*

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 3 Mei 2026
Rektor UBBG,

Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN 10117126801

Lampiran Surat Tugas

No. 147/131013/RKT.LPPM/ST.1/VI/2026

Deskripsi Kegiatan

Judul Kegiatan : Edukasi Pencegahan Stunting di Gampong Garot
Ketua Pelaksana : Fitria, SST., M.K.M., M.Keb., Bd
Anggota Dosen : 1 orang
Anggota Mahasiswa : 5 orang
Luaran yang direncanakan : Artikel
Integrasi Matakuliah : Asuhan Kebidanan pada Bayi Balita dan Anak Prasekolah dan pada pertemuan ke 12
Mitra Kegiatan : Gampong Garot Kabupaten Darul Imarah
Bentuk Mitra : Pemerintah Desa Gampong Garot
Dasar Kerja Sama : Belum Ada
Nomor Dokumen Kerja Sama : -
Bentuk Implementasi Kerja : -
Sama:

Keterkaitan dengan SDGs

No.	Tujuan SDGs	Bentuk Kontribusi
1.	SDGs 3	Memperluas manfaat hasil riset pemetaan spasial ke desa lain yang memiliki karakteristik geografis serupa, sekaligus memperkuat sinergi penelitian dan pengabdian (Tridharma Perguruan Tinggi)

Agenda/Rundown Rincian Pelaksanaan Kegiatan

NO	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
1.	Persiapan & koordinasi dengan gampong	Senin, 24 November 2025	09.00–11.00 WIB	Fitria Fitria (Ketua), Frisca Fazira (Anggota), tim
2.	Edukasi Pencegahan Stunting pada Masyarakat	Selasa–Rabu, 25–26 November 2025	09.00–15.00 WIB	
3.	Penyusunan laporan akhir kegiatan	Kamis–Jumat, 13–14 Desember 2025	09.00–15.00 WIB	

Banda Aceh, 3 Mei 2026
Menyetujui,
Rektor UBBG,


Prof. Dr. Lili Kasmint, S.Si., M. Si
NIDN 0117126801